

## ABSTRACT

Timothy Lorenzo Angelo Dundu, (2022). **The Indonesian Translation of English Medical Texts by Google Translation: An Error Analysis and Translation Procedure**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Google Translate (GT) is a free translation tool that can be accessed online or over Internet. In recent years, Google Translate has become increasingly popular among both academic and non-academic users. The most popular translator in the entire globe is this one. A machine translation services provided by Google Inc. is called Google Translate. Simple dictionary corrections can fix some translation software errors, but some concerns require the use of grammatical and vocabulary implications.

Google Translation tends to make a couple of errors in translating a text. The researcher will thoroughly observe the translated text and see the errors made. The first problem formulation is what errors are found in the Indonesian translation of the medical text by Google translate? Koponen's study and proposed theory are one of the main studies in this area of study. The researcher will use Koponen (2010) to guide identifying mismatches between source and target concepts. The second question is what procedures are applied in the Indonesian translation of English medical texts in Google Translation? Vinay and Darbelnet's theory found seven procedures in two classes of translation, where this theory will take place to help the researcher to analyse the second part of this study.

The areas of research focus on analysing and examining translation and Technology. Since there are no source direct text from medical institute to analyse, this thesis will use Guyton and Hall's *Textbook of Medical Physiology 12<sup>th</sup> Edition*, Chapter 2, page 11 using Google Translate as the object. Collecting the data is selectively chosen each of the sentences, after that the researcher read and try to understand the message and the meaning of each paragraph to find the source text. Next, translate the text from English to Indonesian to locate the target text. Once the ST and TT are located, the data will be coded for each text and sorted into an a table.

A selected number of sentences will be analysed in chapter 4, then some of the sentences will be sorted into their error concept to be analysed thoroughly. The overall results show that GT's accuracy in translating medical text is not on target. Sentences correctly translated by GT did not exceed 50% in this analysis. Among the 35 sentences collected, GT did 12 correct sentences, 7 omitted errors, 6 translation errors, 4 substituted, 4 added and 3 explained. For the second research question. After observing, the researcher concludes that the GT is more likely and often uses Literal Translation Procedure compared to other procedures. There are 25 Literal Translation, 6 Modulation, 3 Calque and 2 Transposition.

**Keyword:** *Medical Text, Google Translation, Error Analysis, Translation Procedure*

ABSTRACT

Timothy Lorenzo Angelo Dundu, (2022). **The Indonesian Translation of English Medical Texts by Google Translation: An Error Analysis and Translation Procedure**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Google Translate adalah alat terjemahan gratis yang dapat diakses secara online atau melalui Internet. Dalam beberapa tahun terakhir, Google Terjemahan telah menjadi semakin populer di kalangan pengguna akademik dan non-akademik. Penerjemah paling populer di seluruh dunia adalah yang ini. Layanan terjemahan mesin yang disediakan oleh Google Inc. disebut Google Translate. Koreksi kamus sederhana dapat memperbaiki beberapa kesalahan perangkat lunak terjemahan, tetapi beberapa masalah memerlukan penggunaan implikasi tata bahasa dan kosa kata.

Rumusan masalah pertama adalah kesalahan apa yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Indonesia teks medis oleh Google translate? Kajian Koponen dan teori yang diajukan merupakan salah satu kajian utama dalam bidang kajian ini. Peneliti akan menggunakan Koponen (2010) untuk memandu mengidentifikasi ketidaksesuaian antara konsep sumber dan target. Pertanyaan kedua adalah prosedur apa yang diterapkan dalam terjemahan bahasa Indonesia teks medis bahasa Inggris di Google Translation? Teori Vinay dan Darbelnet menemukan tujuh prosedur dalam dua kelas penerjemahan, di mana teori ini akan digunakan untuk membantu peneliti menganalisis bagian kedua dari penelitian ini.

Bidang penelitian berfokus pada menganalisis dan memeriksa terjemahan dan Teknologi. Karena tidak ada sumber teks langsung dari institusi medis untuk dianalisis, maka tesis ini akan menggunakan Guyton and Hall's Textbook of Medical Physiology Edisi 12, Bab 2, halaman 11 dengan menggunakan Google Translate sebagai objek. Pengumpulan data dilakukan secara selektif memilih setiap kalimat, setelah itu peneliti membaca dan mencoba memahami pesan dan makna setiap paragraf untuk menemukan teks sumber. Selanjutnya, terjemahkan teks dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia untuk menemukan teks target. Setelah ST dan TT ditemukan, data akan dikodekan untuk setiap teks dan diurutkan ke dalam tabel.

Sejumlah kalimat terpilih akan dianalisis pada bab 4, kemudian beberapa kalimat akan diurutkan ke dalam konsep kesalahannya untuk dianalisis secara menyeluruh. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa akurasi GT dalam menerjemahkan teks medis tidak tepat sasaran. Kalimat yang diterjemahkan dengan benar oleh GT tidak melebihi 50% dalam analisis ini. Dari 35 kalimat yang terkumpul, GT melakukan 12 kalimat yang benar, 7 kesalahan dihilangkan, 6 kesalahan terjemahan, 4 penggantian, 4 penambahan dan 3 penjelasan. Untuk pertanyaan penelitian kedua. Setelah mengamati, peneliti menyimpulkan bahwa GT lebih cenderung dan sering menggunakan Prosedur Penerjemahan Literal dibandingkan dengan prosedur lainnya. Ada 25 Terjemahan Literal, 6 Modulasi, 3 Calque dan 2 Transposisi.

**Keyword:** *Medical Text, Google Translation, Error Analysis, Translation Procedure*

